

PENGARUH PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 6 PERCUT SEI TUAN

Mida Aprilina Tarigan¹⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau
Kampus Bina Widya KM 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru
Email: midaatarigan@gmail.com

Abstract

Teacher performance is a very influential factor in the development of students' abilities. Good teacher performance will give good results to students. Professionalism is one factor that influences teacher performance. The purpose of this study was to determine and analyze the effect of professionalism on teacher performance in SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan. This type of research is descriptive quantitative and its nature is explanatory. The population in this study was 37 respondents. In this study the entire population was sampled, amounting to 37 respondents. Data analysis technique is a simple linear regression using the SPSS program. The results of this study indicate that professionalism has a positive and significant effect on teacher performance in SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan. The coefficient of determination (R-Square) is 0.360 or 36%. This shows that Teacher Performance (Y) can be explained by Professionalism (X) by 36% while the remaining 64% is explained by other variables not examined in this study.

Keywords: *Professionalism and Teacher Performance*

Abstrak

Kinerja guru merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan peserta didik. Kinerja guru yang baik akan memberikan hasil yang baik pula terhadap peserta didiknya. Profesionalisme merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profesionalisme terhadap kinerja guru di SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan sifatnya adalah *explanatory*. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 37 responden. Dalam penelitian ini keseluruhan populasi dijadikan sampel yaitu berjumlah 37 responden. Teknik analisis data adalah regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan. Nilai koefisien determinasi (*R-Square*) adalah 0,360 atau 36%. Hal ini menunjukkan bahwa Kinerja Guru (Y) dapat dijelaskan oleh Profesionalisme (X) sebesar 36% sedangkan selebihnya 64% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Profesionalisme and Kinerja Guru*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pencapaian tujuan pendidikan nasional tersebut sangat ditentukan oleh

tenaga pendidik yang mengajar. Hal ini mengingat salah satu aspek yang paling penting dalam proses pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar yang tidak mungkin dilepaskan dari peran seorang guru.

Menurut Undang-Undang No. 14 tahun 2005 Pasal 1 Tentang Guru Dan Dosen, dinyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan

anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Kemampuan profesional guru dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas sangat menentukan keberhasilan pendidikan secara keseluruhan. Menurut Usman (2010) guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang beragam. Oleh sebab itu guru memiliki peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan tersebut harus didukung oleh kinerja guru yang baik.

Kinerja memiliki peranan yang sangat besar terhadap tercapainya tujuan institusi. Mangkunegara (2013) menyatakan bahwa kinerja sumber daya manusia adalah prestasi kerja atau hasil kerja (output) secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai sumber daya manusia persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2012) kinerja guru berkaitan dengan tugas utama guru dalam proses pembelajaran yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan melakukan penilaian. Perencanaan pembelajaran terdiri dari guru memformulasikan tujuan dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik, guru menyusun bahan ajar yang runtut, logis kontekstual dan mutakhir, guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, guru memilih sumber belajar/media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran meliputi guru memulai pembelajaran dengan efektif, guru menguasai materi pembelajaran, guru menerapkan pendekatan/strategi

pembelajaran yang efektif, guru memanfaatkan sumber belajar/ media dalam pembelajaran, guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran, guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran serta guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif.

Penilaian pembelajaran meliputi guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan peserta didik, guru menggunakan strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam silabus dan RPP, guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Dewi (2015) menyatakan bahwa profesionalisme guru dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja guru ekonomi SMA Se Kota Malang. Selanjutnya Darmansyah (2008) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri Kabupaten Brebes.

Menurut Undang-Undang No 14 Tahun 2005, bahwa guru harus memiliki 4 (empat) kompetensi yaitu: kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Usman (2010) juga menyatakan bahwa jabatan profesional harus ditempuh melalui jenjang pendidikan yang khusus mempersiapkan jabatan itu. Demikian pula dengan profesi guru, harus ditempuh melalui jenjang pendidikan *pre service education* seperti Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) dan Fakultas Keguruan di luar lembaga IKIP.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa kinerja guru belum optimal, hal tersebut dapat

dilihat kurangnya pemanfaatan media belajar dalam kegiatan pembelajaran serta evaluasi yang tidak selalu dilakukan disetiap akhir kegiatan pembelajaran.

Sesuai dengan uraian diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2006) penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguraikan atau menggambarkan tentang sifat-sifat (karakteristik) dari suatu keadaan atau objek peneliti.

Sifat penelitian ini adalah *explanatory*, Sugiyono (2015) menyatakan bahwa penelitian *explanatory* merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan yang beralamat di Jl. Irian Barat No 6, Sampali, Kec. Percut Sei Tuan

Populasi dalam penelitian ini adalah guru di SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan yang merupakan Pegawai Negeri Sipil yang berjumlah 37 orang. Dalam penelitian ini sampel adalah keseluruhan dari jumlah populasi yaitu sebanyak 37 orang guru.

Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen dokumen yang ada di SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan.

b. Kuesioner/Angket

Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden penelitian. Setiap pertanyaan akan diberikan skor masing-masing sesuai dengan skala pengukuran

Jenis dan Sumber Data

- Data primer, yaitu data yang diperoleh dari kuesioner atau angket yang disebarkan kepada responden.
- Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumentasi dan data lain yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Berikut ini merupakan rumus untuk regresi linier sederhana:

$$Y = a + b_1 X_1 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja guru

a = bilangan konstanta

b_1 , = koefisien regresi variabel independen

X_1 = Profesionalisme

e = *Error of term* atau variabel yang tidak diteliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, masa kerja dan tingkat pendidikan. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	12	32,4
2	Perempuan	25	67,6
	Jumlah	37	100

Sumber: SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan 2015

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 12 orang atau 32,4% dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 25 orang atau 67,6%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar

guru di SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan adalah perempuan. Hal ini dikarenakan profesi guru lebih diminati oleh perempuan. Karakteristik responden berdasarkan masa kerja dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	≤ 10 Tahun	18	48,6%
2	> 10 Tahun	19	51,4%
	Jumlah	37	100

Sumber: SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan 2015

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa responden yang memiliki masa kerja di bawah 10 (sepuluh) tahun berjumlah 18 orang atau 48,6% dan responden yang memiliki masa kerja di atas 10 (sepuluh) tahun berjumlah 19 orang atau 51,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah guru

dengan pengalaman kerja di atas 10 (sepuluh) tahun hampir sama dengan jumlah guru dengan pengalaman kerja dibawah 10 (sepuluh) tahun.. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Diploma	2	5,4
2	S 1	34	91,9
3	S 2	1	2,7
	Jumlah	37	100

Sumber: SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan 2015

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa responden dengan tingkat pendidikan Diploma berjumlah 2 (dua) orang atau 5,4%, responden dengan tingkat pendidikan S1 (Sarjana) berjumlah 34 (tiga puluh empat) orang atau 91,9% dan responden dengan tingkat pendidikan S2 (Magister) sebanyak 1 (satu) orang atau 2,7%. Hal tersebut menunjukkan bahwa

sebagian besar guru di SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan sudah memenuhi standar kualifikasi akademik.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana yang dilakukan dengan Program SPSS maka diperoleh hasil sebagai berikut ini.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,356	6,528		,974	,337
TOTAL.X	1,010	,228	,600	4,438	,000

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Berdasarkan Tabel 4 maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 6,356 + 1,010 X$$

Berdasarkan model regresi tersebut dapat diketahui bahwa nilai konstanta adalah 6,356. Nilai koefisien variabel Profesionalisme (X) adalah 1,010 yang berarti bahwa variabel Profesionalisme (X) dapat meningkatkan Kinerja Guru (Y)

sebesar 1,010 jika variabel Profesionalisme (X) meningkat sebesar 1 satuan.

Pengujian Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Profesionalisme (X) terhadap Kinerja Guru (Y) di SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan. Berikut ini merupakan hasil pengujian koefisien determinasi .

Tabel 5. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	Model Summary		
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,600 ^a	,360	,342	2,959

a. Predictors: (Constant), TOTAL.X

b. Dependent Variable: TOTAL.Y

Berdasarkan Tabel 5 maka nilai koefisien determinasi (*R-Square*) adalah 0,360 atau 36%. Hal ini menunjukkan bahwa Kinerja Guru (Y) dapat dijelaskan oleh Profesionalisme (X) sebesar 36% sedangkan selebihnya 64% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Parsial / Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial. Berikut ini merupakan hasil pengujian hipotesis secara parsial:

Tabel 6. Hasil Pengujian Hipotesis secara Parsial / Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	6,356	6,528		,974	,337
	TOTAL.X	1,010	,228	,600	4,438	,000

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa: Nilai t_{hitung} untuk variabel Profesionalisme (X) adalah 4,348 dan nilai t_{tabel} adalah 2,030108. Nilai Sig adalah $0,000 < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel Profesionalisme (X) terhadap Kinerja Guru (Y).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa

profesionalisme guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan. Hal ini menunjukkan jika profesionalisme guru semakin baik maka kinerja guru di SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan juga akan meningkat.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Darmansyah (2008) yang menyatakan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru dan kepemimpinan

kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri Kabupaten Brebes.

Guru yang profesional akan membuat kegiatan belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik menjadi antusias dalam mengikuti pelajaran, selain itu guru yang profesional juga memahami kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran sehingga guru tidak menyampaikan materi dengan terlalu cepat atau terlalu lambat. Guru yang profesional juga akan selalu memiliki keinginan yang kuat untuk meningkatkan kompetensinya baik dengan melanjutkan pendidikannya ataupun dengan mengikuti kegiatan-kegiatan lainnya. Hal tersebut akan akan menambah wawasan dan pengalaman baru bagi guru sehingga bisa dibagikan juga kepada peserta didiknya.

Peningkatan profesionalisme guru tersebut akan meningkatkan kinerja guru. Peningkatan kinerja guru akan memberikan dampak yang positif bagi peserta didik. Peningkatan kinerja guru dapat dilihat dari penerapan media belajar dalam proses belajar mengajar, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun serta pelaksanaan evaluasi baik secara lisan maupun tulisan yang dilakukan disetiap kegiatan pembelajaran untuk mengetahui perkembangan pengetahuan peserta didik. Dampak positif dari peningkatan kinerja guru tersebut nantinya juga akan mempengaruhi mutu pendidikan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bustami (2009) yang menyatakan bahwa pengembangan profesionalisme guru akan mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di atas maka kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwasannya Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 6 Percut Sei Tuan.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*. Jakarta. Rineke Cipta.
- Bustami. 2009. Pengaruh Pengembangan Profesionalisme Guru SMP Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Kabupaten Aceh Timur. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Darmansyah. 2008. Kontribusi Profesionalisme Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Kabupaten Brebes. *Tesis*. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- Dewi, Tiara Anggia. 2015. Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Se-Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. 3 (1): 24-35.
- Kemendikbud. 2012. *Pedoman Pelaksanaan Kinerja Guru*. Jakarta. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Pusat Pengembangan Profesi Pendidik.
- Mangkunegara, A A Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan Keenam. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Mondy, R.Wayne, 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Kesepuluh. Jakarta Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung . Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang *Guru Dan Dosen*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Usman, Moh. Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung. Remaja Rosdakarya.